

PT STOCKBIT SEKURITAS DIGITAL

**LAPORAN KEUANGAN/
*FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2023 /
*31 DECEMBER 2023***

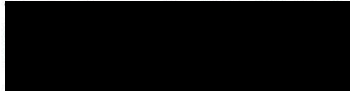
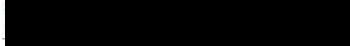

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN KOMISARIS
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN PADA TANGGAL DAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
PT STOCKBIT SEKURITAS DIGITAL**

**BOARD OF DIRECTOR'S AND COMMISSIONER'S
STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022
PT STOCKBIT SEKURITAS DIGITAL**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

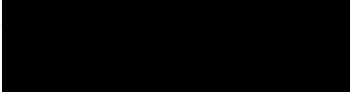
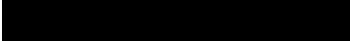

1. Nama : Megawati Andrew Soewardi
Alamat kantor : Menara Standard Chartered lantai 33
Jl. Prof. Dr. Satrio No. 164,
RT 001/RW 006, Kuningan Karet
Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan
12930

Alamat rumah : 
Telepon : 
Jabatan : 

1. Name : Megawati Andrew Soewardi
Office address : Menara Standard Chartered lantai 33
Jl. Prof. Dr. Satrio No. 164,
RT 001/RW 006, Kuningan Karet
Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan
12930

Residential address : 
Telephone : 
Title : 

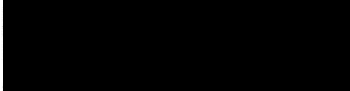
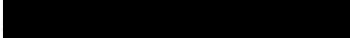

2. Nama : Jana Lukito
Alamat kantor : Menara Standard Chartered lantai 33
Jl. Prof. Dr. Satrio No. 164,
RT 001/RW 006, Kuningan Karet
Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan
12930

Alamat rumah : 
Telepon : 
Jabatan : 

2. Name : Jana Lukito
Office address : Menara Standard Chartered lantai 33
Jl. Prof. Dr. Satrio No. 164,
RT 001/RW 006, Kuningan Karet
Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan
12930

Residential address : 
Telephone : 
Title : 

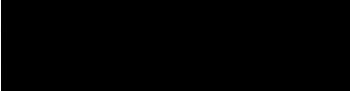
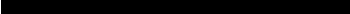
3. Nama : Jason Terence Halim
Alamat kantor : Menara Standard Chartered lantai 33
Jl. Prof. Dr. Satrio No. 164,
RT 001/RW 006, Kuningan Karet
Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan
12930

Alamat rumah : 
Telepon : 
Jabatan : 

3. Name : Jason Terence Halim
Office address : Menara Standard Chartered lantai 33
Jl. Prof. Dr. Satrio No. 164,
RT 001/RW 006, Kuningan Karet
Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan
12930

Residential address : 
Telephone : 
Title : 

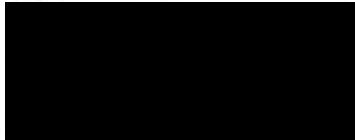
4. Nama : Bacelius Ruru
Alamat kantor : Menara Standard Chartered lantai 33
Jl. Prof. Dr. Satrio No. 164,
RT 001/RW 006, Kuningan Karet
Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan
12930

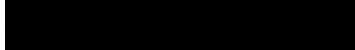
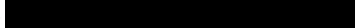
Alamat rumah : 
Telepon : 
Jabatan : 

4. Name : Bacelius Ruru
Office address : Menara Standard Chartered lantai 33
Jl. Prof. Dr. Satrio No. 164,
RT 001/RW 006, Kuningan Karet
Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan
12930

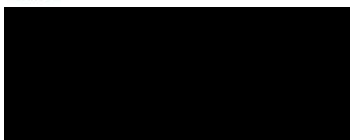
Residential address : 
Telephone : 
Title : 

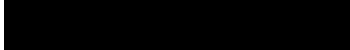
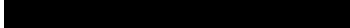
5. Nama : Wellson Lo
Alamat kantor : Menara Standard Chartered lantai 33
Jl. Prof. Dr. Satrio No. 164,
RT 001/RW 006, Kuningan Karet
Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan
12930

Alamat rumah : 

Telepon : 
Jabatan : 

5. Name : Wellson Lo
Office address : Menara Standard Chartered lantai 33
Jl. Prof. Dr. Satrio No. 164,
RT 001/RW 006, Kuningan Karet
Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan
12930

Residential
address : 

Telephone : 
Title : 

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan PT Stockbit Sekuritas Digital ("Perusahaan");
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

declare that:

1. We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statements of PT Stockbit Sekuritas Digital (the "Company");
2. The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the financial statements of the Company;
b. The financial statements of the Company do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts;
4. We are responsible for the Company's internal control system.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 19 Maret/March 2024


Atas nama dan mewakili Dewan Direksi dan Komisaris/For and on behalf of the Board of Directors and Commissioners



797100

Megawati Andrew Soewardi
Direktur Utama/
President Director

Jason Terence Halim
Direktur/
Director

Jana Lukito
Direktur/
Director


Bacelius Ruru
Komisaris Utama/
President Commissioner


Wellson Lo
Komisaris/
Commissioner



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT STOCKBIT SEKURITAS DIGITAL

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Stockbit Sekuritas Digital ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf "Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan" pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Opinion

We have audited the financial statements of PT Stockbit Sekuritas Digital (the "Company"), which comprise the statement of financial position as at 31 December 2023, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at 31 December 2023, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the "Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements" paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id



Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*

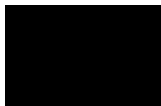


- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
 - Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
 - Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
 - *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
 - *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

JAKARTA,
19 Maret/March 2024



Tjhin Silawati, S.E.
Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.1123



Stockbit Sekuritas Digital
00320/2.1025/AU.1/09/1123-2/1/III/2024

PT STOCKBIT SEKURITAS DIGITAL

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022^{*)}	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	4	84,233,451,439	46,352,495,980	Cash and cash equivalents
Piutang transaksi pedagang efek:	5			Receivables from brokerage activities:
- Pihak ketiga		468,116,475,397	235,899,671,925	Third parties -
- Pihak berelasi	23	5,636,583,065	99,359,250	Related parties -
Beban dibayar di muka	6	618,088,736	660,555,891	Prepaid expenses
Piutang lainnya	7	569,262,509	628,801,078	Other receivables
Pajak dibayar di muka	17a	11,338,498	1,586,990	Prepaid taxes
Aset tetap - bersih	8	1,133,439,051	469,943,616	Fixed assets - net
Aset hak guna sewa - bersih	9	411,591,731	1,234,775,171	Right-of-use asset - net
Aset takberwujud - bersih	10	9,033,394,540	2,178,324,151	Intangible assets - net
Aset lain-lain		284,619,150	113,515,375	Other assets
Aset pajak tangguhan	17d	239,446,275	-	Deferred tax assets
JUMLAH ASET		<u>570,287,690,391</u>	<u>287,639,029,427</u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang usaha	11	3,611,152,237	1,671,729,219	Trade payables
Utang perantara pedagang efek	12	466,021,843,134	203,842,058,865	Payables from brokerage activities
Beban akrual	13	3,285,124,224	820,766,420	Accrued expenses
Utang lain-lain		173,721,226	152,599,371	Other liabilities
Liabilitas imbalan kerja	14	1,637,530,703	223,778,084	Employee benefits liabilities
Utang subordinasi	15, 23	30,000,000,000	45,000,000,000	Subordinated loan
Utang sewa	16	437,746,162	1,260,532,703	Lease liability
Utang pajak	17b	6,972,272,248	2,015,017,700	Tax payables
Liabilitas pajak tangguhan	17d	-	45,544,563	Deferred tax liabilities
JUMLAH LIABILITAS		<u>512,139,389,934</u>	<u>255,032,026,925</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham,				Share capital,
Modal dasar terdiri dari 30.000 lembar saham, nominal Rp 1.000.000 per lembar saham, Modal saham di tempatkan dan disetor penuh	18	30,000,000,000	30,000,000,000	Authorised capital consists of 30,000 shares, nominal Rp 1,000,000 per shares Share capital issued and fully paid-up
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	18	6,754,617,000	6,754,617,000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		21,393,683,457	(4,147,614,498)	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS		<u>58,148,300,457</u>	<u>32,607,002,502</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>570,287,690,391</u>	<u>287,639,029,427</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 28

Restated, see Note 28*)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
PENDAPATAN	19,23	47,541,371,183	17,064,233,027	REVENUES
BEBAN	20	24,469,954,048	19,796,999,961	EXPENSES
LABA/(RUGI) BRUTO		23,071,417,135	(2,732,766,934)	GROSS PROFIT/(LOSS)
Pendapatan lainnya - bersih	21	6,434,775,780	456,529,590	Other income - net
Biaya keuangan	22,23	(3,306,183,948)	(3,217,331,614)	Financial expenses
LABA/(RUGI) SEBELUM PAJAK		26,200,008,967	(5,493,568,958)	PROFIT/(LOSS) BEFORE TAX
Beban pajak penghasilan	17c	(556,001,790)	(34,854,541)	Income tax expenses
LABA/(RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN		25,644,007,177	(5,528,423,499)	NET PROFIT/(LOSS) FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	14	(131,678,490)	3,620,833	Remeasurements of employee benefit liabilities
Pajak penghasilan terkait		28,969,268	-	Related income tax
		(102,709,222)	3,620,833	
TOTAL LABA/(RUGI) KOMPREHENSIF		25,541,297,955	(5,524,802,666)	TOTAL COMPREHENSIVE PROFIT/(LOSS)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT STOCKBIT SEKURITAS DIGITAL

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Saldo laba/ Retained Earnings			Jumlah ekuitas/ Total equity
		Modal saham/ Share capital	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated*)	
Saldo 1 Januari 2022		30,000,000,000	6,754,617,000	1,377,188,168	38,131,805,168
Rugi bersih tahun berjalan		-	-	(5,528,423,499)	(5,528,423,499)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	14	-	-	3,620,833	3,620,833
Saldo 31 Desember 2022		<u>30,000,000,000</u>	<u>6,754,617,000</u>	<u>(4,147,614,498)</u>	<u>32,607,002,502</u>
Laba bersih tahun berjalan		-	-	25,644,007,177	25,644,007,177
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	14	-	-	(102,709,222)	(102,709,222)
Saldo 31 Desember 2023		<u>30,000,000,000</u>	<u>6,754,617,000</u>	<u>21,393,683,457</u>	<u>58,148,300,457</u>

Balance 1 January 2022

Net loss for the year

Remeasurement of employee benefit

Balance 31 December 2022

Net profit for the year

Remeasurement of employee benefit

Balance 31 December 2023

*) Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya termasuk pengukuran kembali atas program imbalan pasti

*) Unappropriated retained earnings include remeasurement on defined benefit plans

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT STOCKBIT SEKURITAS DIGITAL

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2023</u>	<u>2022¹⁾</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan komisi perantara pedagang efek	46,943,382,350	16,879,516,433	<i>Receipts from brokerage activities</i>
Penerimaan penghasilan bunga	1,559,117,620	871,571,063	<i>Receipts from interest income</i>
Penerimaan dari nasabah - bersih	2,271,222,984,714	3,360,430,042,071	<i>Receipt from customers - net</i>
Pembayaran kepada Lembaga Kliring dan Penjaminan - bersih	(2,205,592,535,719)	(3,380,041,690,622)	<i>Payment to Clearing and Guarantee Institution - net</i>
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(20,306,394,479)	(18,629,498,676)	<i>Payments to suppliers and employees</i>
Pembayaran bunga dan lain-lain	(3,231,180,556)	(3,157,812,502)	<i>Payment for interest and other expenses</i>
Pembayaran/penerimaan lainnya - bersih	(36,749,137,455)	455,454,830	<i>(Payment)to /receipts fromother - net</i>
Kas bersih diperoleh/(digunakan) untuk aktivitas operasi	<u>53,846,236,475</u>	<u>(23,192,417,403)</u>	Net cash obtained from/(used in) in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset takberwujud	(17,481,628)	(258,664,400)	<i>Purchase of intangible asstes</i>
Perolehan aset tetap	(57,092,788)	(410,968,965)	<i>Purchase of fixed assets</i>
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(74,574,416)</u>	<u>(669,633,365)</u>	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran liabilitas sewa	(890,706,600)	(445,353,300)	<i>Payment for lease liabilities</i>
Penerimaan utang subordinasi	2,115,000,000,000	45,000,000,000	<i>Receipts from subordinated loan</i>
Pembayaran utang subordinasi	(2,130,000,000,000)	-	<i>Payment for lease liabilities</i>
Pembayaran utang lain-lain	-	(5,004,104,167)	<i>Payment for other liabilities</i>
Kas bersih (digunakan)/diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>(15,890,706,600)</u>	<u>39,550,542,533</u>	Net cash (used in)/obtained from financing activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	37,880,955,459	15,688,491,765	NET INCREASE CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	<u>46,352,495,980</u>	<u>30,664,004,215</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u>84,233,451,439</u>	<u>46,352,495,980</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 28

Restated, see Note 28*)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT STOCKBIT SEKURITAS DIGITAL

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

PT Stockbit Sekuritas Digital ("Perusahaan") (dahulu bernama PT Mahakarya Artha Sekuritas), sebuah Perusahaan yang berdomisili di Indonesia, didirikan dengan akta Notaris Rachmat Santoso, S.H., No. 188 tanggal 16 April 1990. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-2604.HT.01.01.Th.90 tanggal 4 Mei 1990.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan yang terakhir berdasarkan Akta Notaris Darmawan Tjoa, S.H., M.Kn, No. 16 tanggal 10 Agustus 2023 tentang perubahan susunan pemegang saham. Perubahan ini telah diberitahukan, diterima, dicatat dan disetujui Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0057185 tanggal 10 August 2023.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi perantara perdagangan efek.

Perusahaan telah memperoleh izin usaha sebagai perantara pedagang efek berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. 1367/KMK.013/1990 tanggal 30 Oktober 1990 dan keputusan dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") berdasarkan Surat No. 132/PM/1992 tanggal 9 Maret 1992.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Menara Standard Chartered Lantai 33, Jalan Profesor Dokter Satrio No. 164, Jakarta 12930.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Stockbit Investa Bersama yang didirikan dan berdomisili di Indonesia. Entitas induk utama Perusahaan adalah Stockbit Pte. Ltd. yang didirikan dan berdomisili di Singapura.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Presiden Komisaris
Komisaris

Dewan Direksi:

Presiden Direktur
Direktur
Direktur

1. GENERAL

PT Stockbit Sekuritas Digital (the "Company") (formerly PT Mahakarya Artha Sekuritas), a company domiciled Indonesia, was established based on the Notary deed No. 188 dated 16 April 1990 of Rachmat Santoso, S.H.. The Establishment Deed has been confirmed by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. C2-2604.HT.01.01.Th.90 dated 4 May 1990.

The Company's Articles of Association have been amended several times and the latest by Notarial Deed of of Darmawan Tjoa, S.H., M.Kn, No 16 dated 10 August 2023 regarding changes in the composition of the Company's shareholders. The changes have been notified, received, recorded and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia through its Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0057185 dated 10 August 2023.

In accordance with the Company's Articles of Association, the scope of activities comprises of securities brokerage.

The Company is licensed for securities brokerage based on the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in Decree No. 1367/KMK.013/1990 dated 30 October 1990 and Financial Institutions Supervisory Board ("BAPEPAM-LK") as per Letter No. 132/PM/1992 dated 9 March 1992.

The Company headquarter is located at Menara Standard Chartered 33rd floor, Jalan Profesor Dokter Satrio No. 164, Jakarta 12930.

The parent entity of the Company is PT Stockbit Investa Bersama, incorporated and domiciled in Indonesia. The ultimate parent entity of the Company is Stockbit Pte. Ltd., incorporated and domiciled in Singapore.

The composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of 31 December 2023 and 2022 was as follows:

2023/2022

Bacelius Ruru
Wellson Lo

Megawati Andrew Soewardi
Jason Terence Halim
Jana Lukito

Board of Commissioners:

President Commissioner
Commissioner

Board of Directors:

President Director
Director
Director

PT STOCKBIT SEKURITAS DIGITAL

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Jumlah karyawan tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebanyak 60 dan 19 karyawan tetap (tidak diaudit).

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

Laporan keuangan Perusahaan disusun dan diotorisasi oleh Direksi untuk terbit pada tanggal 19 Maret 2024.

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah seperti yang dijabarkan di bawah ini:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI).

Laporan keuangan juga disusun dan disajikan sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 25/SEOJK.04/2021 tanggal 13 Oktober 2021 tentang Pedoman Perlakuan Akuntansi Perusahaan Efek.

Laporan keuangan disusun berdasarkan harga perolehan, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan nilai wajar melalui laba rugi yang dimana diukur pada nilai wajar. Laporan keuangan disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas dijelaskan pada Catatan 2f.

Pos-pos dalam penghasilan komprehensif lainnya disajikan terpisah antara akun-akun yang akan direklasifikasikan ke laba rugi dan akun-akun yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, disajikan dalam Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain. Lihat Catatan 2d untuk informasi mata uang fungsional Perusahaan.

1. GENERAL (continued)

The number of permanent employees of the Company as of 31 December 2023 and 2022 were 60 and 19 permanent employees (unaudited).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

The financial statements were prepared and authorised by the Directors to be issued on 19 March 2024.

The principal accounting policies applied in the preparation of these financial statements are set out below:

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared in accordance with the Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia - DSAK - IAI).

The financial statements have also been prepared and presented in accordance with the Circular Letter of Indonesia Financial Services Authority No. 25/SEOJK.04/2021 dated 13 October 2021 regarding Accounting Guidelines for Securities Company.

The financial statements have been prepared under the historical cost convention except for financial assets classified as fair value through other comprehensive income and fair value through profit or loss which have been measured at fair value. The financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except for the statements of cash flows.

The statements of cash flows are prepared based on a direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents are described in Note 2f.

Items within other comprehensive income are classified separately, between accounts which will be reclassified to profit or loss and which will not be reclassified to profit or loss.

Figures in these financial statements are expressed in Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated. Refer to Note 2d for the information on the Company's functional currency.

PT STOCKBIT SEKURITAS DIGITAL

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang berlaku efektif pada tahun 2023

Pada tanggal 1 Januari 2023, Perusahaan menerapkan beberapa standar dan interpretasi baru/revisi yang berlaku efektif dan relevan terhadap Perusahaan sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" – Definisi material.
- Akuntansi Amendemen PSAK 16, "Aset tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan
- Amendemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" – Definisi estimasi akuntansi
- Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" – Pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the financial statements (continued)

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

b. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISFAS") which became effective in 2023

On 1 January 2023, the Company adopted several new, amended and improved standards and interpretations that became effective on that date and that were and continue to be relevant to the Company as follows:

- Amendment to SFAS 1, 'Presentation of Financials Statements' – Definition of material.
- Amendment to SFAS 16, 'Fixed assets' related proceeds before intended use
- Amendment to SFAS 25, 'Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors' – Accounting estimates definition
- Amendment SFAS 46 'Income taxes' – Deferred tax arising related to assets and liabilities arising from a single transactions

PT STOCKBIT SEKURITAS DIGITAL

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang berlaku efektif pada tahun 2023 (lanjutan)

Standar dan interpretasi standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan belum diterapkan secara dini oleh Perusahaan. Perusahaan masih mengkaji dampak dari standar dan interpretasi tersebut sebagaimana dijabarkan di bawah ini:

Efektif 1 Januari 2024

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" – Klasifikasi liabilitas lancar atau tidak lancar
- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" – Liabilitas jangka panjang dengan kovenan
- Amendemen PSAK 73 "Sewa" – Liabilitas Sewa pada transaksi jual dan sewa balik

Efektif 1 Januari 2025

- PSAK 104 "Kontrak Asuransi"

Mulai 1 Januari 2024, penomoran terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sebagaimana diterbitkan oleh DSAK-IAI.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amandemen tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISFAS") which became effective in 2023 (continued)

Certain new accounting standards and interpretations have been published that are not mandatory for the year ended 31 December 2023 and have not been early adopted by the Company. The Company is still assessing the impact of these new standards and interpretations as set out below:

Effective 1 January 2024

- *Amendment of SFAS 1 "Presentation of financial statement" – Classification of liabilities as current or noncurrent*
- *Amendment of SFAS 1 "Presentation of financial statement" – Non-current liabilities with covenants*
- *Amendment of SFAS 73 'Leases' – Lease liability in a sale and leaseback*

Effective 1 January 2025

- *SFAS 104 "Insurance Contracts"*

Beginning 1 January 2024, references to the individual SFAS and ISFAS will be changed as published by DSAK-IAI.

As at the authorisation date of these financial statements, the Company was still evaluating the potential impact of the implementation of these new and amended standards on its financial statements.

PT STOCKBIT SEKURITAS DIGITAL

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

c. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek diakui pada saat transaksi jual beli efek terjadi.

Keuntungan/(kerugian) dari portofolio efek yang diakui pada laporan laba rugi merupakan keuntungan/(kerugian) yang timbul dari penjualan portofolio efek.

Pendapatan bunga dari penempatan deposito berjangka diakui ketika diperoleh berdasarkan basis akrual.

Beban diakui berdasarkan metode akrual.

d. Penjabaran mata uang asing

Laporan keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan.

e. Instrumen keuangan

Aset keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran sebagai berikut:

1. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI"), atau melalui laba rugi ("FVTPL"), dan
2. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis Perusahaan untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Revenue and expense recognition

Brokerage commissions are recognised at the point in time when the securities purchase and sell transaction occurred.

Gain/(loss) on marketable securities recognised in profit or loss are gain/(loss) on marketable securities sold.

Interest income from time deposit placement is recognised when the services are rendered based on the terms of the contracts.

Expenses are recognised on accrual basis.

d. Foreign currency translation

The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Company.

Transactions denominated in a foreign currency are translated into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transactions. At the reporting date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated at the exchange rates prevailing at that date.

e. Financial instruments

Financial assets

The Company classifies its financial assets in the following measurement categories:

1. those to be measured subsequently at fair value (either through other comprehensive income ("FVOCI"), or through profit or loss ("FVTPL"), and
2. those to be measured at amortised cost.

The classification depends on the Company's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows.

PT STOCKBIT SEKURITAS DIGITAL

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Klasifikasi

Sesuai dengan PSAK 71, aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas berdasarkan model bisnis dimana aset keuangan tersebut dimiliki dan karakteristik arus kas kontraktualnya. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

(a) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual (*held to collect*); dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

(b) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI")

Aset keuangan diukur pada aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuan tercapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan (*held to collect and sell*); dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata dari jumlah pokok terutang.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. *Financial instruments* (continued)

Financial assets (continued)

Classification

In accordance with SFAS 71, financial assets are classified into these categories based on the business model within which they are held and their contractual cash flow characteristics. The business model reflects how groups of financial assets are managed to achieve a particular business objective.

a) Financial assets measured at amortised cost

A financial asset is measured at amortised cost only if it meets both of the following conditions and it is not designated as at Fair value through profit or loss:

- *The financial assets is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows (held to collect); and*
- *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

b) Financial assets measured at fair value through other comprehensive income ("FVOCI")

Financial assets measured at FVOCI only if it meets both of the following conditions and is not designated as at fair value through profit or loss:

- *The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial asset (held to collect and sell); and*
- *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

PT STOCKBIT SEKURITAS DIGITAL

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

- (b) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI") (lanjutan)

Laba rugi yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVOCI ditangguhkan di pendapatan komprehensif lain sampai aset tersebut dihentikan.

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI sebagaimana ketentuan di atas diukur dengan FVTPL.

Aset keuangan dapat ditetapkan sebagai FVTPL hanya jika ini dapat mengeliminasi atau mengurangi *accounting mismatch*.

Liabilitas keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya dalam kategori pengukuran sebagai berikut:

- liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar atau melalui laba rugi ("FVTPL"), dan
- liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan dalam kategori yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, sehingga kebijakan akuntansinya tidak diungkapkan.

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. *Financial instruments* (continued)

Financial assets (continued)

Classification (continued)

- b) Financial assets measured at fair value through other comprehensive income ("FVOCI") (continued)

Unrealized gains or losses of financial assets held at FVOCI deferred in other comprehensive income until the asset is derecognised.

All financial assets not classified as measured at amortised cost or FVOCI as described above are measured at FVTPL.

Financial assets may be designated at FVTPL only if doing so eliminates or reduces accounting mismatch.

Financial liabilities

The Company classifies its financial liabilities in the following measurement categories:

- those to be measured subsequently at fair value through profit or loss ("FVTPL"), and*
- those to be measured at amortised cost.*

The Company does not have financial liabilities in the category that is measured at fair value through profit or loss, so its accounting policies are not disclosed.

Financial liabilities measured at amortised cost

Financial liabilities that are not classified as at fair value through profit or loss fall into this category and measured at amortised cost.

Financial liabilities at amortised cost are initially recognised at fair value plus transaction cost (if any) and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method.

PT STOCKBIT SEKURITAS DIGITAL

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penilaian pembayaran pokok dan bunga semata ("SPPI")

Untuk tujuan penilaian ini, 'pokok' didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal. 'Bunga' didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan untuk risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu dan untuk risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi), serta margin keuntungan.

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI, Perusahaan mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi ini.

1. Kejadian kontinjensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
2. Fitur *leverage*;
3. Persyaratan pelunasan dipercepat dan perpanjangan fasilitas;
4. Ketentuan yang membatasi klaim Perusahaan atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman *nonrecourse*); dan
5. Fitur yang memodifikasi imbalan dari nilai waktu atas uang (seperti penetapan ulang suku bunga berkala).

Penilaian model bisnis

Model bisnis mengacu pada bagaimana aset keuangan dikelola bersama untuk menghasilkan arus kas untuk Perusahaan. Arus kas mungkin dihasilkan dengan menerima arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya. Model bisnis ditentukan pada tingkat agregasi di mana kelompok aset dikelola bersama untuk mencapai tujuan tertentu dan tidak bergantung pada niat manajemen pada instrumen individual.

Pemilihan model operasi dalam PSAK 71 dirancang sedemikian rupa sehingga akuntansi untuk instrumen di FVTPL adalah pilihan yang tepat.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial instruments (continued)

Solely payments of principal and interest ("SPPI") assessment

For the purposes of this assessment, 'principal' is defined as the fair value of the financial asset on initial recognition. 'Interest' is defined as consideration for the time value of money and for the credit risk associated with the principal amount outstanding during a particular period of time and for other basic lending risks and costs (e.g. liquidity risk and administrative costs), as well as profit margin.

In assessing whether the contractual cash flows are SPPI, the Company considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition.

1. Contingent events that would change the amount and timing of cash flows;
2. Leverage features;
3. Prepayment and extension terms;
4. Terms that limit the Company's claim to cash flows from specified assets (e.g. nonrecourse loans); and
5. Features that modify consideration of the time value of money (e.g. periodical reset of interest rates).

Business model assessment

Business model refers to how financial assets are managed together to generate cash flows for the Company. This may be collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. Business models are determined at a level of aggregation where Companies of assets are managed together to achieve a particular objective and do not depend on management's intentions for individual instruments.

The Targeting Operating Model for SFAS 71 is designed such that accounting for instruments at FVTPL is a conscious choice.

PT STOCKBIT SEKURITAS DIGITAL

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengukuran dan penurunan nilai

(i) Pengakuan

Perusahaan menggunakan tanggal transaksi untuk kontrak regular ketika mencatat transaksi aset keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laporan laba rugi. Aset keuangan tersebut selanjutnya dicatat sebagai nilai wajar. Aset keuangan dengan biaya perolehan diamortisasi dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari beban bunga.

(ii) Penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan FVOCI.

Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh saldo piutang.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. *Financial instruments (continued)*

Measurement and impairment

(i) Recognition

Company uses trade date accounting for regular contracts when recording financial assets transactions. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value and transaction costs are expensed in the profit or loss. Those financial assets are subsequently carried at fair value. Financial assets at amortised cost are carried at amortised cost using the effective interest rate method.

For financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt initially recognised. Such transactions costs are amortised over the terms of the instruments based on the effective interest rate method and are recorded as part of interest expense.

(ii) Impairment of financial assets

The Company assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at amortised cost and FVOCI.

The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

The Company applies the "simplified approach" to measuring expected credit losses ("ECL") which uses a lifetime expected loss allowance for all accounts receivables.

PT STOCKBIT SEKURITAS DIGITAL

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan) **2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

e. Financial instruments (continued)

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Classification of financial assets and liabilities

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan dapat dilihat pada tabel berikut:

The classification of financial assets and liabilities can be seen in the table below:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 71/Category as defined by SFAS 71		Golongan/Class
Aset keuangan/ Financial assets	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets at amortised cost	Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents Piutang transaksi perantara pedagang efek/Receivables from brokerage activities Piutang lainnya/Other receivables Aset lain-lain/Other assets
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/Financial liabilities at amortised cost	Utang usaha/Trade payables Utang perantara pedagang efek/Payable from brokerage activities Beban akrual/Accrued expenses Utang lain-lain/Other liabilities Utang subordinasi/Subordinated loan Utang sewa/Lease liabilities

Penghentian pengakuan

Derecognition

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika, secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Perusahaan melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (If substantially all the risks and rewards are not transferred, the Company evaluates to ensure that continuing involvement on any retained powers to control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognised when they have been redeemed or cancelled or extinguished.

PT STOCKBIT SEKURITAS DIGITAL

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa dimasa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perusahaan atau pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas, saldo bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo 3 bulan atau kurang sejak tanggal perolehan dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial instruments (continued)

Off-setting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consists of cash on hand, cash in banks and all unpledged and unrestricted time deposits with maturity of 3 months or less from acquisition date.

PT STOCKBIT SEKURITAS DIGITAL

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
 (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi depresiasi. Biaya akuisisi meliputi semua biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan aset tersebut. Aset tetap disusutkan dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama taksiran masa manfaat ekonomis dari aset tetap tersebut, sebagai berikut:

g. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. Acquisition cost covers expenditure that is directly attributable to the acquisition of the assets. Fixed assets are depreciated using the straight-line method based over estimated economic useful lives of the assets as follows:

	Masa manfaat/ Useful life	
Perabot	5 tahun/years	<i>Furnitures</i>
Peralatan kantor	5 tahun/years	<i>Office equipment</i>
Kendaraan	5 tahun/years	<i>Vehicles</i>
Prasana kantor	10 tahun/years	<i>Office infrastructure</i>

Akumulasi biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke aset tetap pada saat manfaat ekonomi masa depan dapat diperoleh Perusahaan. Depresiasi mulai dibebankan pada saat yang sama.

The accumulated costs of the construction of fixed assets are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction has the future economic benefit flowing to the Company. Depreciation is charged starting at the same period.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke laporan laba rugi di periode yang sama pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset atau menyediakan tambahan masa ekonomis dikapitalisasi dan didepresiasi.

Repairs and maintenance expenses are charged to the statement of profit or loss during the financial period in which they are incurred. Expenditures which extend the useful lives of the assets or provides further economic benefits are capitalised and depreciated.

Apabila aset tetap dihentikan penggunaannya atau dijual, harga perolehan dan akumulasi penyusutan yang terkait dengan aset tetap tersebut dihentikan pengakuannya dari laporan keuangan dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi.

When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are eliminated from the financial statements and any resulting gains or losses are recognised in the statement of profit or loss.

Apabila nilai tercatat aset tetap lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, dengan menggunakan nilai tertinggi antara harga jual bersih dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakai.

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount, which is determined based on the higher of net selling price less cost to sell or value in use.

PT STOCKBIT SEKURITAS DIGITAL

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

h. Transaksi sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Perusahaan dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa jangka pendek; dan
- Sewa yang aset dasarnya bernilai rendah

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan harus menilai apakah:

- a. Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- b. Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan:
 - Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 - Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan, Perusahaan mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Lease transaction

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

The Company can choose not to recognise the right-of-use asset and lease liabilities for:

- *Short term lease; and*
- *Low value asset*

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assesses whether:

- a. *The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- b. *The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*
 - *The Company has the right to operate the asset;*
 - *The Company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

The Company recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

PT STOCKBIT SEKURITAS DIGITAL

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

h. Transaksi sewa (lanjutan)

Aset hak-guna diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka-pendek

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

i. Utang subordinasi

Pada saat pengakuan awal, utang subordinasi diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, utang subordinasi diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi. Selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode utang subordinasi dengan menggunakan metode bunga efektif. Utang subordinasi diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi (lihat Catatan 2e).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Lease transaction (continued)

The right-of-use asset is amortised over the straight-line method throughout the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that right cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. The Company generally uses its incremental borrowing rate as a discount rate.

If the leases transfers ownership of the underlying asset to the Company by the end of the leases term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the leases term.

Short-term leases

The Company has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short term leases that have a lease term of 12 months or less. The Company recognises the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

i. Subordinated loan

Subordinated loan is recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Subordinated loan is subsequently carried at amortised cost. Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the statement of profit or loss over the period of subordinated loan using the effective interest method. Subordinated loan is classified as financial liabilities measured at amortised cost (refer to Note 2e).

PT STOCKBIT SEKURITAS DIGITAL

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

j. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan yang diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui sepenuhnya, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan.

Pajak penghasilan tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang sudah diberlakukan atau secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan dan diekspektasi akan digunakan ketika aset pajak tangguhan yang berhubungan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan dan akumulasi rugi fiskal.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Taxation

The tax expense comprised of current and deferred tax which is recognised in the statement of profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity. In this case, the tax is recognised in the other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the end of the reporting period. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is provided in full, using the liability method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements.

Deferred income tax is determined using tax rates (and laws) that have been enacted or substantially enacted by the end of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised only if it is probable that future taxable amounts will be available to utilise those temporary differences and accumulated fiscal losses.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and when the deferred tax balances relate to the same taxation authority.

PT STOCKBIT SEKURITAS DIGITAL

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

k. Liabilitas imbalan kerja

Program pensiun imbalan pasti merupakan program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi.

Perusahaan diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU No. 6 Tahun 2023 dan PP 35/2021, yang merupakan liabilitas imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai dengan Peraturan tersebut lebih besar, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun. Sehubungan dengan peraturan tersebut, Perusahaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan peraturan tersebut adalah program manfaat pasti.

Liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah nilai kini liabilitas pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi nilai wajar aset program, yang disesuaikan dengan keuntungan/kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa yang akan datang dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang pensiun yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo pensiun yang bersangkutan.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari pengukuran kembali penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi.

Keuntungan atau kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program imbalan pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Employee benefit liabilities

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on one or more factors such as age, years of service and compensation.

The Company is required to provide minimum pension benefits as stipulated in the Indonesian Law No. 6 year 2023 and PP 35/2021 which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on law are higher, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation. In regards to this law, the Company sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the law represent defined benefit plans.

The provision for employee service entitlements recognised in the statements of financial position is the present value of obligation at the statement of financial position date less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognised actuarial gains/losses and past service cost. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds that are denominated in the currency in which the pension will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows.

Actuarial gains and losses arising from remeasurement of experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Past service costs are recognised immediately in profit or loss.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

PT STOCKBIT SEKURITAS DIGITAL

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

l. Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 “Pengungkapan pihak-pihak berelasi”.

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

m. Aset takberwujud

Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program perangkat lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada desain dan pengujian produk piranti lunak yang dapat diidentifikasi dan unik yang dikendalikan oleh Perusahaan diakui sebagai aset takberwujud.

Pengeluaran pengembangan yang lain yang tidak memenuhi kriteria ini diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang sebelumnya diakui sebagai beban tidak dapat diakui sebagai aset pada periode berikutnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Transactions and balances with related parties

The Company enters into transactions with related parties as defined under PSAK 7 “Related parties disclosures”.

The nature of transactions and balances of accounts with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

m. Intangible assets

Costs associated with maintaining software programs are recognised as an expense as incurred. Development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable and unique software products controlled by the Company are recognised as intangible assets.

Other development expenditures that do not meet these criteria are recognised as an expense as incurred. Development costs previously recognised as an expense are not recognised as an asset in a subsequent period.

**Masa manfaat/
Useful life**

Perangkat lunak
Merk dagang

5 tahun/years
10 tahun/years

Software
Trademark

Penyertaan pada Bursa Efek Indonesia

Penyertaan pada Bursa Efek Indonesia memberikan hak pada Perusahaan untuk menjalankan usaha di bursa.

Penyertaan pada bursa efek disajikan sebagai bagian dari aset takberwujud sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 25/SEOJK.04/2021 tanggal 13 Oktober 2021 tentang Perlakuan Akuntansi Perusahaan Efek. Penyertaan ini terkait dengan keanggotaan yang dimiliki oleh perusahaan efek yang memberikan hak Perusahaan untuk menjalankan usaha pada kegiatan pasar modal.

Investment on the Indonesian Stock Exchange

Investments on the Indonesian Stock Exchange grants the Company the right to operate in the stock exchange.

Investments on the stock exchange are presented as part of intangible assets in accordance with Circular Letter of Indonesia Financial Services Authority or “OJK” No. 25/SEOJK.04/2021 dated 13 October 2021 regarding Accounting Guidelines for Securities Company. This participation is related to membership held by a securities company which gives the Company the right to carry out business in capital market activities.

PT STOCKBIT SEKURITAS DIGITAL

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

n. Rekening efek

Rekening efek adalah rekening yang dimiliki oleh nasabah Perusahaan dalam kaitannya dengan transaksi jual dan beli efek. Rekening efek berisi catatan mengenai efek dan dana yang dititipkan nasabah kepada Perusahaan. Rekening efek nasabah tidak memenuhi kriteria pengakuan aset keuangan oleh Perusahaan, sehingga tidak dapat dicatat dalam laporan posisi keuangan Perusahaan, namun dicatat secara *off balance sheet* pada Buku Pembantu Dana dan Efek.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

Perusahaan membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, menurut definisi, akan jarang sekali sama dengan hasil aktualnya. Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan dipaparkan di bawah ini.

Cadangan kerugian penurunan nilai

Evaluasi atas kerugian penurunan nilai aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dijelaskan pada Catatan 2e.

Liabilitas imbalan kerja

Nilai kini liabilitas pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi.

Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya/(pendapatan) untuk imbalan kerja karyawan antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji di masa datang, tingkat pengembalian investasi, tingkat pengunduran diri, tingkat mortalitas dan lain-lain.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas pensiun yang terkait.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Securities account

The Securities account is account that owned by the Company's customers in accordance with sale and purchase securities transactions. Securities account contains record related to securities and customer's deposit fund in the Company. Customer's securities account does not meet the criteria of the Company's financial assets recognition, so it can not be recorded in the Company's statement of financial position, but recorded as off balance sheet on fund and securities subledger.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Estimates and judgments are continually evaluated based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

The Company makes estimates and assumptions about the future. The result of the accounting estimates will, by definition, will seldom equal the actual results. The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities over the next 12 months are set out below.

Allowance for impairment losses

Financial assets accounted for at amortised cost evaluated for impairment on the basis described in Note 2e.

Employee benefit liabilities

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions.

The assumptions used in determining the net cost/(income) for employee's benefit included the discount rate, salary increment rate, expected return on investments, resignation rate, mortality rate and others.

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company consider the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

PT STOCKBIT SEKURITAS DIGITAL

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Perpajakan

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan diperlukan dalam menentukan provisi perpajakan. Perusahaan menentukan provisi perpajakan berdasarkan estimasi atas kemungkinan adanya tambahan beban pajak. Jika hasil akhir dari hal ini berbeda dengan jumlah yang dicatat semula, maka perbedaan tersebut akan berdampak pada laba rugi.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

Taxation

Income tax

Significant judgment is required in determining the provision for taxes. The Company provide for tax provision based on estimates whether the additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact the profit or loss.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Kas	<u>3,000,000</u>	<u>3,000,000</u>	Cash on hand
Bank:			Banks:
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20,580,563,143	11,433,686,648	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Jago Tbk	2,821,993,371	2,314,670,595	PT Bank Jago Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	4,070,155,064	1,661,361,675	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	25,138,311,846	81,707,360	PT Bank Permata Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	<u>1,616,212</u>	<u>3,589,811</u>	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	52,612,639,636	15,495,016,089	
Deposito jangka pendek:			Short term deposit:
PT Bank OCBC NISP Tbk	31,617,811,803	30,623,531,892	PT Bank OCBC NISP Tbk
Rekening efek KSEI	<u>-</u>	<u>230,947,999</u>	KSEI securities account
	<u>84,233,451,439</u>	<u>46,352,495,980</u>	

Tingkat suku bunga kontraktual untuk kas pada bank dan deposito jangka pendek pada tahun 2023 adalah 0,00% - 4,25% (2022: 0,00% - 3,75%).

The contractual interest rate for cash in banks and short term deposits in 2023 are 0.00% - 4.25% (2022: 0.00% - 3.75%).

PT STOCKBIT SEKURITAS DIGITAL

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG TRANSAKSI PEDAGANG EFEK

5. RECEIVABLES FROM BROKERAGE ACTIVITIES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Piutang dari Lembaga Kliring Penjaminan Efek Indonesia	155,998,606,900	103,029,965,800	<i>Receivables from Clearing and Guarantee Securities Institution</i>
Piutang nasabah:			<i>Customer receivables:</i>
Pihak berelasi (lihat Catatan 23)	5,636,583,065	99,359,250	<i>Related party (see Note 23)</i>
Pihak ketiga	<u>308,801,517,148</u>	<u>103,849,095,269</u>	<i>Third parties</i>
	314,438,100,213	103,948,454,519	
Dana minimum kas	6,090,101,711	5,794,361,218	<i>Minimum cash fund</i>
Jaminan <i>trading limit</i>	<u>-</u>	<u>26,000,000,000</u>	<i>Deposits in trading limit</i>
	476,526,808,824	238,772,781,537	
Dikurangi:			<i>Deduct:</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(2,773,750,362)</u>	<u>(2,773,750,362)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<u>473,753,058,462</u>	<u>235,999,031,175</u>	

Piutang dari lembaga kliring merupakan piutang penyelesaian perdagangan efek (*settlement*) atas kliring transaksi efek dengan PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI").

Receivables from clearing represents settlement amount arising from securities transactions clearing with PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI").

Dana minimum kas merupakan dana jaminan yang diserahkan perusahaan efek dalam rangka penyelesaian transaksi efek.

Minimum cash fund is a deposits provided by the Company in order to settle securities transactions.

Jaminan *trading limit* merupakan jaminan *trading limit* Perusahaan yang ditempatkan di KPEI.

Deposits in trading limit is Company's trading limit placed in KPEI.

Pada tahun 2023 dan 2022, seluruh piutang nasabah merupakan piutang kepada nasabah pemilik rekening (NPR).

As at 2023 and 2022, all of the customer receivables comes from retail customer (NPR).

Sesuai dengan peraturan kliring, seluruh piutang nasabah ini akan diselesaikan pada hari kedua setelah transaksi dilakukan (T+2).

In accordance with the clearing rules in Indonesia, all receivables to customer will be fully settled on the second day after the transaction occurred (T+2).

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai.

Management believes that allowance for impairment losses is adequate.

PT STOCKBIT SEKURITAS DIGITAL

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

6. PREPAID EXPENSES

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pemeliharaan dan integrasi sistem	442,159,814	653,225,863	System integration and maintenance
Bank garansi	127,777,778	-	Bank guarantee
Asuransi	23,151,109	-	Insurance
Lainnya	<u>25,000,035</u>	<u>7,330,028</u>	Others
	<u>618,088,736</u>	<u>660,555,891</u>	

Bank Garansi merupakan biaya yang dibayar dimuka kepada bank yang memberikan fasilitas Bank Garansi kepada Perusahaan. Jangka waktu dari fasilitas ini adalah 12 bulan dari tanggal 26 April 2023.

Bank Guarantee represent fee paid upfront to the bank providing the Bank Guarantee facility to the Company. The term of this facility is 12 months from 26 April 2023.

7. PIUTANG LAINNYA

7. OTHER RECEIVABLES

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Dharmapoetra Halim	4,276,350,000	4,276,350,000	Dharmapoetra Halim
Piutang data feed	259,320,000	-	Data feed fee receivables
Piutang safekeeping	234,617,109	554,075,864	Safekeeping fee receivables
Lainnya	<u>75,325,400</u>	<u>74,725,214</u>	Others
	4,845,612,509	4,905,151,078	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(4,276,350,000)</u>	<u>(4,276,350,000)</u>	Deduct : Allowance for impairment losses
	<u>569,262,509</u>	<u>628,801,078</u>	

Piutang Dharmapoetra Halim merupakan piutang bunga atas pinjaman yang diberikan kepada Dharmapoetra Halim. Piutang bunga ini jatuh tempo pada 20 Februari 2024 dan saat ini dalam proses perpanjangan.

Receivables from Dharmapoetra Halim represent interest receivables from loan provided to Dharmapoetra Halim. The interest receivables are due on 20 February 2024 and is currently in the process of being extended.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai.

Management believes that allowance for impairment losses is adequate.

8. ASET TETAP - BERSIH

8. FIXED ASSETS - NET

<u>31 Desember/December 2023</u>					
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Disposals</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Harga perolehan:					Acquisition price:
Peralatan kantor	664,242,190	57,092,788	(160,393,225)	560,941,753	Office equipment
Prasarana kantor	<u>56,570,000</u>	-	-	<u>56,570,000</u>	Office infrastructure
	720,812,190	57,092,788	(160,393,225)	617,511,753	
Aktiva dalam pengerjaan	-	<u>718,336,800</u>	-	<u>718,336,800</u>	Construction in progress
	<u>720,812,190</u>	<u>775,429,588</u>	<u>(160,393,225)</u>	<u>1,335,848,553</u>	
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Peralatan kantor	245,682,987	106,277,149	(160,393,225)	191,566,911	Office equipment
Prasarana kantor	<u>5,185,587</u>	<u>5,657,004</u>	-	<u>10,842,591</u>	Office infrastructure
	<u>250,868,574</u>	<u>111,934,153</u>	<u>(160,393,225)</u>	<u>202,409,502</u>	
Nilai buku bersih	<u>469,943,616</u>			<u>1,133,439,051</u>	Net book value

PT STOCKBIT SEKURITAS DIGITAL

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP - BERSIH (lanjutan)

8. FIXED ASSETS - NET (continued)

	31 Desember/December 2022				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan:					Acquisition price:
Peralatan kantor	375,715,825	354,398,965	(65,872,600)	664,242,190	Office equipment
Kendaraan	17,085,700	-	(17,085,700)	-	Vehicle
Prasarana kantor	-	56,570,000	-	56,570,000	Office infrastructure
	<u>392,801,525</u>	<u>410,968,965</u>	<u>(82,958,300)</u>	<u>720,812,190</u>	
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Peralatan kantor	180,338,368	81,673,983	(16,329,364)	245,682,987	Office equipment
Kendaraan	17,085,700	-	(17,085,700)	-	Vehicle
Prasarana kantor	-	5,185,587	-	5,185,587	Office infrastructure
	<u>197,424,068</u>	<u>86,859,570</u>	<u>(33,415,064)</u>	<u>250,868,574</u>	
Nilai buku bersih	<u>195,377,457</u>			<u>469,943,616</u>	Net book value

Berdasarkan penilaian Manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Based on Management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of fixed assets as at 31 December 2023 and 2022.

9. ASET HAK GUNA - BERSIH

9. RIGHT-OF-USE ASSET - NET

Rincian per 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

The details as of 31 December 2023 and 2022 are as follows:

	31 Desember/December 2023				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan:					Acquisition price:
Gedung	1,646,366,891	-	-	1,646,366,891	Building
Akumulasi penyusutan :					Accumulated depreciation:
Gedung	411,591,720	823,183,440	-	1,234,775,160	Building
Nilai buku bersih	<u>1,234,775,171</u>			<u>411,591,731</u>	Net book value
	31 Desember/December 2022				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan:					Acquisition price:
Gedung	-	1,646,366,891	-	1,646,366,891	Building
Akumulasi penyusutan :					Accumulated depreciation:
Gedung	-	411,591,720	-	411,591,720	Building
Nilai buku bersih	<u>-</u>			<u>1,234,775,171</u>	Net book value

Aset hak guna Perusahaan merupakan sewa jangka waktu 2 tahun.

The Company's right-of-use asset in 2023 is lease for 2 years.

Laporan laba rugi menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

Statement of profit or loss shows the following amounts related to leases:

	2023	2022	
Beban penyusutan	823,183,440	411,591,720	Depreciation expense
Beban bunga	67,920,059	59,519,112	Interest expense
	<u>891,103,499</u>	<u>471,110,832</u>	

PT STOCKBIT SEKURITAS DIGITAL

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TAKBERWUJUD - BERSIH

10. INTANGIBLE ASSETS - NET

Aset takberwujud terdiri dari:

Intangible assets consists of:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Perangkat lunak - bersih	1,116,548,473	1,549,990,818	Software - net
Merk dagang - bersih	352,182,867	433,333,333	Trademark – net
Aktiva dalam Penyelesaian	4,663,200	-	Construction in progress
Penyertaan pada Bursa Efek	<u>7,560,000,000</u>	<u>195,000,000</u>	Investment in Stock Exchange
	<u>9,033,394,540</u>	<u>2,178,324,151</u>	

Penyertaan saham kepada PT Bursa Efek Indonesia merupakan salah satu persyaratan sebagai anggota bursa serta memberikan hak kepada Perusahaan Efek untuk menjalankan usaha yang terkait pada kegiatan di pasar modal.

Investment in the Stock Exchange was one of requirement that related to membership owned by Securities Companies and entitled Securities Companies to carry out the business related to activities in the capital market.

Saldo penyertaan pada bursa efek per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 7.560.000.000 dan Rp 195.000.000.

The balance of the investment in the stock exchange as at 31 December 2023 and 2022 amounting to Rp 7,560,000,000 and Rp 195,000,000 respectively.

Peningkatan nilai penyertaan pada bursa efek pada 31 Desember 2023 sesuai dengan surat bursa nomor S-07805/BEI.KEU/09-2023 tanggal 14 September 2023 perihal Peningkatan Modal PT Bursa Efek Indonesia.

Increase in investment on the stock exchange on 31 December 2023 in accordance with stock exchange letter number S-07805/BEI.KEU/09-2023 dated 14 September 2023 regarding the Increment in Capital of PT Bursa Efek Indonesia.

Penyertaan pada Bursa Efek tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Investment in Stock Exchange is not impaired as at 31 December 2023 and 2022.

Mutasi perangkat lunak dan merk dagang adalah sebagai berikut:

Movement of software and trademark as follows:

	<u>31 Desember/December 2023</u>				
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Disposals</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Harga perolehan:					Acquisition price:
Perangkat lunak	2,255,339,400	11,895,975	-	2,267,235,375	Software
Merk dagang	<u>500,000,000</u>	<u>5,585,651</u>	-	<u>505,585,651</u>	Trademark
	2,755,339,400	17,481,626	-	2,772,821,026	
Aktiva dalam pengerjaan	-	<u>4,663,200</u>	-	<u>4,663,200</u>	Construction in progress
	<u>2,755,339,400</u>	<u>22,144,826</u>	-	<u>2,777,484,226</u>	
Akumulasi penyusutan :					Accumulated depreciation:
Perangkat lunak	705,348,582	445,338,320	-	1,150,686,902	Software
Merk dagang	<u>66,666,667</u>	<u>86,736,117</u>	-	<u>153,402,784</u>	Trademark
	<u>772,015,249</u>	<u>532,074,437</u>	-	<u>1,304,089,686</u>	
Nilai buku bersih	<u>1,983,324,151</u>			<u>1,473,394,540</u>	Net book value

PT STOCKBIT SEKURITAS DIGITAL

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TAKBERWUJUD - BERSIH

Mutasi perangkat lunak dan merk dagang adalah sebagai berikut (lanjutan):

10. INTANGIBLE ASSETS - NET

Movement of software and trademark as follows (continued):

	<u>31 Desember/December 2022</u>				
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Disposals</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Harga perolehan:					Acquisition price:
Perangkat lunak	1,996,675,000	258,664,400	-	2,255,339,400	Software
Merk dagang	<u>500,000,000</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>500,000,000</u>	Trademark
	<u>2,496,675,000</u>	<u>258,664,400</u>	<u>-</u>	<u>2,755,339,400</u>	
Akumulasi penyusutan :					Accumulated depreciation:
Perangkat lunak	269,138,750	436,209,832	-	705,348,582	Software
Merk dagang	<u>16,666,667</u>	<u>50,000,000</u>	<u>-</u>	<u>66,666,667</u>	Trademark
	<u>285,805,417</u>	<u>486,209,832</u>	<u>-</u>	<u>772,015,249</u>	
Nilai buku bersih	<u>2,210,869,583</u>			<u>1,983,324,151</u>	Net book value

Berdasarkan penilaian Manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Based on Management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of intangible assets as at 31 December 2023 and 2022.

11. UTANG USAHA

Utang transaksi efek

<u>2023</u>	<u>2022</u>
<u>3,611,152,237</u>	<u>1,671,729,219</u>

Securities transaction payable

Akun ini merupakan utang kepada Perusahaan kepada PT Bursa Efek Indonesia terkait biaya transaksi yang timbul dari aktivitas perantara perdagangan efek.

This account represents the payables to PT Bursa Efek Indonesia related to transaction fee from brokerage activities.

12. UTANG PERANTARA PEDAGANG EFEK

Akun ini terdiri dari:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Utang kepada Lembaga Kliring Penjaminan Efek Indonesia	141,105,685,500	101,034,985,300
Utang nasabah:		
Pihak berelasi	1,395,940,109	-
Pihak ketiga	<u>323,520,217,525</u>	<u>102,807,073,565</u>
	<u>466,021,843,134</u>	<u>203,842,058,865</u>

Payables to Clearing and Guarantee Securities institution

Customer payables:
 Related parties
 Third parties

Utang kepada lembaga kliring merupakan utang penyelesaian perdagangan efek (*settlement*) atas kliring transaksi efek dengan PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI").

Payables to clearing represents payables for settlement amount arising from securities transactions clearing with PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI").

Sesuai dengan peraturan kliring, seluruh utang KPEI ini harus diselesaikan pada hari kedua setelah transaksi dilakukan (T+2).

In accordance with the clearing rules in Indonesia, all payables to KPEI must be fully settled on the second day after the transaction occurred (T+2).

PT STOCKBIT SEKURITAS DIGITAL

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. BEBAN AKRUAL

13. ACCRUED EXPENSES

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<i>Data feed</i>	998,021,165	400,000,000	<i>Data feed</i>
<i>Data center</i>	904,641,930	-	<i>Data center</i>
Tunjangan hari raya	707,677,778	133,333,333	<i>Festive allowances</i>
Jasa profesional	231,800,000	90,000,000	<i>Professional fees</i>
<i>OTC dan safekeeping</i>	227,108,592	25,000,000	<i>OTC and safekeeping</i>
Bunga pinjaman	102,708,333	31,875,000	<i>Loan interest</i>
Pemasaran	-	139,858,091	<i>Marketing</i>
Lain-lain	<u>113,166,426</u>	<u>699,996</u>	<i>Others</i>
	<u>3,285,124,224</u>	<u>820,766,420</u>	

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA

14. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Liabilitas imbalan kerja Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 telah dihitung oleh aktuaris independen, KKA Steven & Mourits, dalam laporannya masing-masing tertanggal 1 Maret 2024 dan 6 Maret 2023.

The employee benefit liabilities of the Company for the period ended 31 December 2023 and 2022 have been calculated by an independent actuary, KKA Steven & Mourits, in its report dated 1 March 2024 and 6 March 2023, respectively.

Perubahan nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The movements of the present value of employment benefits liabilities are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Saldo pada awal tahun	223,778,084	64,423,078	<i>Balance at beginning year</i>
Beban yang diakui dalam laba rugi	1,282,074,129	162,975,839	<i>Expense recognized in profit or loss</i>
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	<u>131,678,490</u>	<u>(3,620,833)</u>	<i>Remeasurement recognised in other comprehensive income</i>
	<u>1,637,530,703</u>	<u>223,778,084</u>	

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the statements of profit or loss and other comprehensive income:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Laporan laba rugi			Profit or loss
Biaya jasa kini	641,402,462	157,969,273	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	59,886,591	4,881,574	<i>Interest cost</i>
Pengakuan jasa lalu	(47,127,061)	8,870,977	<i>Recognition of past services</i>
Liabilitas karyawan mutasi masuk	692,788,248	-	<i>Employee transferred in liability</i>
Liabilitas karyawan mutasi keluar	(64,876,111)	-	<i>Employee transferred out liability</i>
Dampak penerapan atribusi IFRIC	<u>-</u>	<u>(8,745,985)</u>	<i>Impact of IFRIC attribution implementation</i>
	<u>1,282,074,129</u>	<u>162,975,839</u>	
Penghasilan komprehensif lain			Other comprehensive income
Penyesuaian pengalaman	72,866,323	(967,489)	<i>Experience adjustments</i>
Perubahan asumsi ekonomi	<u>58,812,167</u>	<u>(2,653,344)</u>	<i>Changes in financial assumptions</i>
	<u>131,678,490</u>	<u>(3,620,833)</u>	

PT STOCKBIT SEKURITAS DIGITAL

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

14. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Asumsi-asumsi dasar yang digunakan dalam perhitungan tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The basic assumptions used in the 2023 and 2022 calculations were as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Metode perhitungan	<i>Projected Unit Credit</i>	<i>Projected Unit Credit</i>	<i>Methods:</i>
Tingkat diskonto per tahun	6,95%	7,45%	<i>Annual discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji per tahun	7%	7%	<i>Annual basic salary growth rate</i>
	10% sampai usia 25 tahun dan menurun linear menjadi 0% di usia pensiun normal / 10% until age 25 and reducing linearly to 0% at normal retirement age		
Tingkat pengunduran diri			<i>Resignation rate</i>
Usia pensiun normal	55 tahun/55 years old		<i>Normal retirement age</i>
	Tabel Mortalitas Indonesia/Indonesian Mortality Table (TMI IV) 2019		
Tingkat mortalitas			<i>Mortality rate</i>
Tingkat cacat	10% dari tingkat kematian/10% of mortality rate		<i>Disability rate</i>

Durasi rata-rata liabilitas imbalan pasti diakhir periode pelaporan untuk Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah 18,46 tahun (2022: 17,49 tahun).

The average duration of the defined benefits plan obligation at the end of reporting period for the Company as of 31 December 2023 is 18.46 years (2022: 17.49 years).

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap kewajiban imbalan pasca-kerja dan beban jasa kini pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the obligation for post-employment and current service cost as of 31 December 2023 and 2022:

	Perubahan nilai kini liabilitas/ Changes in present value of obligation		
	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Kenaikan tingkat diskonto 1%	(134,534,420)	(22,271,206)	<i>Increase in discount rate by 1%</i>
Penurunan tingkat diskonto 1%	152,653,734	25,904,080	<i>Decrease in discount rate by 1%</i>
Kenaikan gaji 1%	165,366,399	27,689,271	<i>Increase in salary by 1%</i>
Penurunan gaji 1%	(147,704,680)	(24,064,343)	<i>Decrease in salary by 1%</i>

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Kurang dari 1 tahun	25,368,446	1,432,614	<i>Less than a year</i>
1-2 tahun	299,960,420	2,617,758	<i>Between 1-2 years</i>
2-5 tahun	213,182,363	167,187,530	<i>Between 2-5 years</i>
Lebih dari 5 tahun	58,351,341,685	10,615,368,044	<i>Over 5 years</i>
	<u>58,889,852,914</u>	<u>10,786,605,946</u>	

Durasi rata-rata liabilitas imbalan pasti diakhir periode pelaporan untuk Grup pada tanggal 31 Desember 2023 adalah 18,46 tahun (31 Desember 2022: 17,49 tahun).

The average duration of the defined benefits plan obligation for the Group as at 31 December 2023 is 18.46 years (31 December 2022: 17.49 years).

PT STOCKBIT SEKURITAS DIGITAL

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG SUBORDINASI

15. SUBORDINATED LOANS

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pihak berelasi (lihat Catatan 23)	<u>30,000,000,000</u>	<u>45,000,000,000</u>	<i>Related party (see Note 23)</i>

Pada tanggal 2 Januari 2023, Perusahaan menandatangani pinjaman subordinasi dengan PT Stockbit Investa Bersama sebesar Rp 30.000.000.000 dengan tingkat bunga 4,25% per tahun dan dengan jangka waktu pinjaman 1 tahun sampai dengan 2 Januari 2025. Dana tersebut akan digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja Perusahaan.

On 2 January 2023, the Company entered into subordinated loan agreement with PT Stockbit Investa Bersama amounting Rp 30,000,000,000 with interest rate of 4.25% per annum and with a maturity date within 1 year and already extended until 2 January 2025. The subordinated loans will be used for the Company's working capital.

Pada tanggal 25 Februari 2022, Perusahaan menandatangani pinjaman subordinasi dengan PT Stockbit Investa Bersama sebesar Rp 45.000.000.000 dengan tingkat bunga 4,25% per tahun dan dengan jangka waktu pinjaman 1 tahun. Pinjaman ini telah dilunasi pada 25 Februari 2023.

On 25 February 2022, the Company entered into subordinated loan agreement with PT Stockbit Investa Bersama amounting Rp 45,000,000,000 with interest rate of 4.25% per annum and with a maturity date within 1 year. This subordinated loans has been paid on 25 February 2023.

16. UTANG SEWA

Utang sewa terdiri dari sewa gedung. Jumlah utang sewa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 437.746.162 (2022: Rp 1.260.532.703) dengan jumlah beban bunga atas utang sewa adalah sebesar Rp 67.920.059 (2022: Rp 59.519.112)

16. LEASE LIABILITY

Lease liability represent lease on building. The amount of lease liabilities for the year ended 31 December 2023 is Rp 437,746,162 (2022: Rp 1,260,532,703) with total interest expense from lease liabilities amounted to Rp 67,920,059 (2022: Rp 59,519,112).

17. PERPAJAKAN

17. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pajak Pertambahan Nilai PPh pasal 23	11,338,498	-	<i>Value Added Tax</i>
	-	<u>1,586,990</u>	<i>Income tax article 23</i>
	<u>11,338,498</u>	<u>1,586,990</u>	

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pajak penghasilan badan: Pasal 29	812,023,361	-	<i>Corporate income taxes: Article 29</i>
Utang pajak lainnya :			<i>Other tax: payables:</i>
Bea Materai	1,040,230,000	407,090,000	<i>Stamp duty</i>
Pajak Pertambahan Nilai Pasal 23	683,334,659	69,910,050	<i>Value Added Tax Article 23</i>
Pasal 4(2)	60,898,053	66,264,915	<i>Article 4(2)</i>
Pasal 4(2)	46,357,324	8,201,489	<i>Article 4(2)</i>
Pasal 21	44,838,239	16,528,429	<i>Article 21</i>
Pajak penjualan efek	<u>4,284,590,612</u>	<u>1,447,022,817</u>	<i>Sales tax payables</i>
	<u>6,972,272,248</u>	<u>2,015,017,700</u>	

PT STOCKBIT SEKURITAS DIGITAL

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expenses

	2023	2022	
Beban pajak kini	(812,023,361)	-	Current tax expense
Manfaat/(beban) pajak tangguhan	256,021,571	(34,854,541)	Deferred tax expense
	<u>(556,001,790)</u>	<u>(34,854,541)</u>	

Rekonsiliasi antara laba/rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan dengan laba/rugi kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the Company's profit/loss before income tax and the taxable income/loss for the year are as follows:

	2023	2022	
Laba/(rugi) sebelum pajak	26,200,008,967	(5,493,568,958)	Profit/(loss) before tax
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Beban penyusutan	(118,339,715)	(158,429,732)	Depreciation expenses
Liabilitas imbalan kerja karyawan	1,282,074,129	162,975,839	Employee benefit liabilities
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	4,276,350,000	Allowances for doubtful account
Perbedaan permanen:			Permanent differences:
Pendapatan yang tidak dikenakan pajak	(7,365,000,000)	-	Income not subject to tax
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(1,998,861,641)	(1,657,704,610)	Income subject to final tax
Beban yang tidak diperkenankan	1,101,354,746	257,715,460	Non-deductible expenses
	19,101,236,486	(2,612,662,001)	
Kompensasi rugi fiskal			Fiscal loss compensation
- Tahun 2018	(1,147,412,942)	-	Year 2018 -
- Tahun 2019	(1,153,486,680)	-	Year 2019 -
- Tahun 2020	(2,539,251,812)	-	Year 2020 -
- Tahun 2021	(7,957,407,774)	-	Year 2021 -
- Tahun 2022	(2,612,662,001)	-	Year 2022 -
	<u>(15,410,221,209)</u>	<u>-</u>	
Laba/(rugi) fiskal	<u>3,691,015,277</u>	<u>(2,612,662,001)</u>	Fiscal profit/(loss)
Beban pajak penghasilan	<u>812,023,361</u>	<u>-</u>	Income tax expense

Rekonsiliasi atas beban pajak Perusahaan dengan hasil perkalian laba/rugi akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the Company's tax profit/loss and the amounts computed by applying the statutory tax rates to the Company's loss before tax are as follows:

	2023	2022	
Laba/(rugi) sebelum pajak	26,200,008,967	(5,493,568,958)	Profit/(loss) before tax
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	5,764,001,973	(1,208,585,170)	Tax calculated at applicable tax rates
Beban yang tidak diperkenankan	(1,817,751,517)	(307,997,613)	Non-deductible expenses
Kompensasi rugi fiskal	(3,390,248,666)	-	Fiscal loss compensation
Pajak tangguhan tidak diakui dari			Unrecognised deferred tax asset from
- beda temporer	-	976,651,684	temporary difference -
- rugi fiskal	-	574,785,640	fiscal loss -
	<u>556,001,790</u>	<u>34,854,541</u>	

Dalam laporan ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

In this financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations, as the Company has not yet submitted its corporate income tax returns.

PT STOCKBIT SEKURITAS DIGITAL

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

d. Pajak tangguhan

d. Deferred tax

2023					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Dibebankan ke laporan laba rugi/ <i>Charged to statement of profit or loss</i>	Dibebankan ke laporan penghasilan komprehensif lain/ <i>Charged to other comprehensive income</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Penyusutan dan amortisasi	(59,717,640)	(26,034,738)	-	(85,752,378)	Depreciation and amortisation
Liabilitas imbalan kerja karyawan dan THR	14,173,077	282,056,308	28,969,268	325,198,653	Employee benefit liabilities and THR
	<u>(45,544,563)</u>	<u>256,021,570</u>	<u>28,969,268</u>	<u>239,446,275</u>	
2022					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Dibebankan ke laporan laba rugi/ <i>Charged to statement of profit or loss</i>	Dibebankan ke laporan penghasilan komprehensif lain/ <i>Charged to other comprehensive income</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Penyusutan dan amortisasi	(24,863,099)	(34,854,541)	-	(59,717,640)	Depreciation and amortisation
Liabilitas imbalan kerja karyawan dan THR	14,173,077	-	-	14,173,077	Employee benefit liabilities and THR
	<u>(10,690,022)</u>	<u>(34,854,541)</u>	<u>-</u>	<u>(45,544,563)</u>	

e. Administrasi

e. Administration

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Under the Taxation Laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. The Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

Berdasarkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 yang diterbitkan pada Oktober 2021, tarif pajak penghasilan menjadi 22% untuk tahun pajak 2021 dan seterusnya. Perusahaan telah membukukan pengaruh dari perubahan tarif pajak penghasilan badan tersebut pada laporan keuangan untuk periode dua belas bulan yang berakhir 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021.

Pursuant to Law No. 7 of 2021 issued in October 2021, the income tax rate becomes 22% for 2021 fiscal year onwards. The Company has recorded the effect of changes in the corporate income tax rate in the financial statements for the year ended 31 December 2022 and 31 December 2021.

PT STOCKBIT SEKURITAS DIGITAL

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM DAN CADANGAN UMUM

18. SHARE CAPITAL AND GENERAL RESERVE

a. Modal Saham

Komposisi dan persentase modal saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

a. Capital stock

The composition and percentage of ownership of the Company's share capital as at 31 December 2023 and 2022 is as follows:

Nama pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total	Name of shareholders
PT Stockbit Investa Bersama	25,500	85.00%	25,500,000,000	PT Stockbit Investa Bersama
PT Cuan Tumbuh Bersama	4,500	15.00%	4,500,000,000	PT Cuan Tumbuh Bersama
	<u>30,000</u>	<u>100%</u>	<u>30,000,000,000</u>	

b. Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup telah membentuk cadangan umum sebesar Rp 6.754.617.000.

Cadangan umum dibentuk berdasarkan Undang-Undang No. 40/2007 mengenai perseroan terbatas, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membentuk penyisihan cadangan umum sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan penyisihan tersebut.

b. Appropriated retained earnings

As at 31 December 2023 and 2022, the Group has set up a general reserve amounting to Rp 6,754,617,000.

The general reserve is set in accordance with Limited Company Law No. 40/2007 which required companies to set up a general reserve amounting to at least 20% of issued and paid-up share capital. There is no set period of time over which this amount should be provided.

19. PENDAPATAN

19. REVENUES

Merupakan pendapatan sehubungan dengan:

Represent revenue in relation with:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek:			<i>Brokerage commission:</i>
Pihak ketiga	43,338,421,669	17,047,469,165	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (lihat Catatan 23)	<u>12,342,513</u>	<u>16,763,862</u>	<i>Related parties (see Note 23)</i>
	<u>43,350,764,182</u>	<u>17,064,233,027</u>	
Keuntungan terealisasi atas penjualan obligasi	<u>4,190,607,001</u>	-	<i>Realised gain from sale of bonds</i>
	<u>47,541,371,183</u>	<u>17,064,233,027</u>	

PT STOCKBIT SEKURITAS DIGITAL

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. BEBAN

Beban berdasarkan sifat adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Beban pemeliharaan sistem	11,589,754,340	7,100,222,334
Beban kepegawaian	5,947,414,470	3,441,475,191
Beban <i>safe keeping</i>	2,386,588,264	310,945,984
Beban depresiasi dan amortisasi	1,467,192,032	984,661,122
Beban pemeliharaan peralatan	774,950,000	724,111,470
Beban telekomunikasi	604,586,362	378,034,570
Beban jasa profesional	584,625,000	1,022,454,183
Beban keanggotaan	580,964,138	-
Iklan dan promosi	354,049,469	1,087,863,183
Biaya utilitas	87,928,835	198,240,678
Beban pajak final	6,911,106	34,185,226
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	4,276,350,000
Beban sewa jangka pendek	-	31,325,000
Beban operasional lainnya	84,990,032	207,131,020
	<u>24,469,954,048</u>	<u>19,796,999,961</u>

20. EXPENSES

Expenses based on nature are as follows:

System maintenance expenses
Employee expenses
Safe keeping fees
Depreciation and amortisation expenses
Equipment maintenance expenses
Telecommunication expenses
Professional fees
Membership expenses
Advertising and promotion
Utilities expenses
Final tax expenses
Allowances for doubtful account
Short term rent expenses
Other operating expenses

21. PENDAPATAN LAINNYA - BERSIH

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Peningkatan penyertaan di Bursa Efek Indonesia	7,365,000,000	-
Pendapatan bunga	1,998,867,207	1,657,704,610
Pendapatan penalti	404,939	-
Biaya administrasi lainnya	(3,100,911,707)	(1,093,537,650)
Lainnya - bersih	171,415,341	(107,637,370)
	<u>6,434,775,780</u>	<u>456,529,590</u>

21. OTHER INCOME - NET

*Increase in investment on
Indonesia Stock Exchange*
Interest income
Penalty income
Other administration fee
Others expense

22. BIAYA KEUANGAN

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Beban bunga :		
Pihak berelasi (lihat Catatan 23)	3,238,263,889	3,157,812,502
Beban bunga - sewa guna usaha	67,920,059	59,519,112
	<u>3,306,183,948</u>	<u>3,217,331,614</u>

22. FINANCIAL EXPENSES

Interest expenses:
Related party (see Note 23)
Interest expense - right-of-use asset

PT STOCKBIT SEKURITAS DIGITAL

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

23. BALANCE AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>			<u>Sifat dari hubungan/ Nature of relationship</u>
Stockbit Pte. Ltd.			Entitas pengendali/ <i>Ultimate parent entity</i>
PT Stockbit Investa Bersama			Entitas induk / <i>Holding company</i>
PT Cuan Tumbuh Bersama			Pemegang saham efektif per 21 September 2022 / <i>Shareholder effective since 21 September 2022</i>
PT Gema Adhinusa Persada			Pemegang saham sampai dengan 21 September 2022 / <i>Shareholder until 21 September 2022</i>
PT Gema Nusa Persada			Pemegang saham sampai dengan 21 September 2022 / <i>Shareholder until 21 September 2022</i>
PT Bibit Tumbuh Bersama			Mempunyai entitas induk yang sama / <i>Having the same parent entity</i>
Direksi dan pejabat eksekutif/ <i>Directors and executive officers</i>			Manajemen dan karyawan kunci/ <i>Management and key employees</i>
Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi keuangan dengan pihak berelasi sebagai berikut:			<i>In the normal course of business, the Company engaged in financial transactions with related parties as follows:</i>
	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<u>Piutang perantara pedagang efek</u>			<u>Receivables from brokerage activities</u>
Manajemen dan karyawan kunci	93,421,185	99,359,250	<i>Management and key employees</i>
Bibit Tumbuh Bersama	<u>5,543,161,880</u>	<u>-</u>	<i>Bibit Tumbuh Bersama</i>
	<u>5,636,583,065</u>	<u>99,359,250</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0.99%</u>	<u>0.03%</u>	<i>Percentage of total assets</i>
<u>Utang subordinasi</u>			<u>Subordinated loan</u>
PT Stockbit Investa Bersama	30,000,000,000	45,000,000,000	<i>PT Stockbit Investa Bersama</i>
<u>Utang perantara pedagang efek</u>			<u>Payables from brokerage activities</u>
Manajemen dan karyawan kunci	25,508,569	-	<i>Management and key employees</i>
Bibit Tumbuh Bersama	<u>1,370,431,540</u>	<u>-</u>	<i>Bibit Tumbuh Bersama</i>
	<u>31,395,940,109</u>	<u>45,000,000,000</u>	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>6.13%</u>	<u>17.63%</u>	<i>Percentage of total liabilities</i>
<u>Pendapatan</u>			<u>Revenue</u>
PT Gema Adhinusa Persada	-	35,301	<i>PT Gema Adhinusa Persada</i>
PT Gema Nusa Persada	-	10,105,074	<i>PT Gema Nusa Persada</i>
Manajemen dan karyawan kunci	<u>12,342,513</u>	<u>6,623,487</u>	<i>Management and key employees</i>
	<u>12,342,513</u>	<u>16,763,862</u>	
Persentase terhadap jumlah pendapatan	<u>0.03%</u>	<u>0.10%</u>	<i>Percentage of total revenue</i>
<u>Biaya keuangan</u>			<u>Financial expenses</u>
PT Stockbit Investa Bersama	<u>3,238,263,889</u>	<u>3,157,812,502</u>	<i>PT Stockbit Investa Bersama</i>
Persentase terhadap biaya keuangan	<u>97.95%</u>	<u>98.15%</u>	<i>Percentage of total financial expenses</i>
Beban imbalan kerja untuk direksi adalah sebesar Rp 334.360.000 (2022: Rp 329.680.000).			<i>Benefit for board of directors amounting Rp 334,360,000 (2022: Rp 329,680,000).</i>

PT STOCKBIT SEKURITAS DIGITAL

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. REKENING EFEK

Perusahaan mengelola efek dan dana nasabah dalam Rekening Efek. Pada tanggal 29 Desember 2023 dan 30 Desember 2022 rekening efek yang dikelola oleh Perusahaan masing-masing sebesar Rp 1.236.605.061.893 dan Rp 568.694.518.901 (tidak diaudit). Jumlah ini dan liabilitas kepada Nasabah yang terkait tidak diakui dalam laporan posisi keuangan Perusahaan.

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Perusahaan mengandung berbagai macam risiko-risiko keuangan terutama risiko kredit dan risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perusahaan terfokus untuk menghadapi ketidakpastian pasar uang dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang dikaitkan dengan kemungkinan satu pihak (*counterparty*) tidak dapat memenuhi liabilitas kontraktualnya (*default*). *Default* tersebut dapat menimbulkan kerugian baik secara keseluruhan maupun sebagian dari pihak tersebut.

Untuk memitigasi risiko kredit pada kas dan setara kas, Perusahaan menempatkan kas dan setara kas pada bank-bank dan lembaga keuangan sejenis dengan reputasi yang tinggi.

Eksposur risiko kredit Perusahaan yang berkaitan dengan transaksi perantara pedagang efek terasosiasi pada posisi kontraktual nasabah yang muncul pada saat perdagangan. Mitigasi utama risiko pengelolaan kecukupan jaminan dalam bentuk efek yang diperdagangkan dengan memperhatikan likuiditas dan volatilitas dari efek-efek yang ada di posisi jaminan tersebut. Jenis instrumen yang diterima Perusahaan sebagai jaminan dapat berupa kas dan efek yang tercatat di Bursa Efek.

Eksposur maksimum risiko kredit yang terkait dengan aset keuangan yang tercantum dalam dalam laporan posisi keuangan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 tanpa memperhitungkan jaminan atau pendukung kredit lainnya adalah sebesar nilai tercatat seperti yang diungkapkan pada laporan posisi keuangan.

24. SECURITIES ACCOUNT

The Company manages securities and customer funds in the Securities Account. On 29 December 2023 and 30 December 2022, securities account maintained by the Company amounted to Rp 1,236,605,061,893 and Rp 568,694,518,901 (unaudited) respectively. This amount and liabilities related to the Customer are not recognized in the statement of financial position.

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company's activities are exposed to a variety of financial risks particularly credit risk and liquidity risk. The Company's overall risk management program focuses to mitigate the volatility of financial markets and to minimise potential adverse effects on the Company's financial performance.

Credit risk

Credit risk is the risk of financial loss associated with the possibility that a counterparty may default on its contractual obligations. Default may trigger a total or partial loss of any amount due from the counterparty.

To mitigate the credit risk from cash and cash equivalents, the Company placed the cash and cash equivalents in highly reputable banks and other financial institutions.

The Company's credit risk exposure related to brokerage transactions associated with the customer's contractual positions that arise during trading. The main risk mitigation is managing collateral adequacy in the form of trading securities by taking into account the liquidity and volatility of securities in the guarantee position. The types of instruments received by the Company as collateral can be in the form of cash and securities listed on the Stock Exchange.

Maximum credit risk exposures relating to financial assets disclosed in the statements of financial position as at 31 December 2023 and 2022 without taking into account of any collateral held or other credit enhancement attached are the same with carrying amounts as reported in the financial statements.

PT STOCKBIT SEKURITAS DIGITAL

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

Credit risk (continued)

Tabel-tabel berikut mengikhtisarkan jumlah risiko kredit atas aset keuangan yang dimiliki Perusahaan.

The following tables summarise the amount of credit risk derived from the Company's financial assets.

2023					
	Lancar/ <i>Current</i>	Peningkatan risiko kredit signifikan/ <i>Significant increase in credit risk</i>	Penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	84,230,451,439	-	-	84,230,451,439	Cash and cash equivalents
Piutang transaksi pedagang efek	473,753,058,462	-	2,773,750,362	476,526,808,824	Receivables from brokerage activities
Piutang lainnya	569,262,509	-	4,276,350,000	4,845,612,509	Other receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	(7,050,100,362)	(7,050,100,362)	Allowances for impairment losses
				<u>558,552,772,410</u>	
2022					
	Lancar/ <i>Current</i>	Peningkatan risiko kredit signifikan/ <i>Significant increase in credit risk</i>	Penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	46,349,495,980	-	-	46,349,495,980	Cash and cash equivalents
Piutang transaksi pedagang efek	235,999,031,175	-	2,773,750,362	238,772,781,537	Receivables from brokerage activities
Piutang lainnya	628,801,078	-	4,276,350,000	4,905,151,078	Other receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	(7,050,100,362)	(7,050,100,362)	Allowances for impairment losses
				<u>282,977,328,233</u>	

Risiko likuiditas

Liquidity risk

Risiko likuiditas merupakan risiko dimana Perusahaan tidak memiliki sumber keuangan yang mencukupi untuk memenuhi liabilitasnya yang telah jatuh tempo.

Liquidity risk is the risk whereby the Company does not have sufficient financial resources to discharge its matured liabilities.

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari liabilitas keuangan sesuai kontrak menjadi arus kas yang *undiscounted* pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

The maturity table below provides information about the maturities of financial liabilities on a contractual undiscounted basis as at 31 December 2023 and 2022:

PT STOCKBIT SEKURITAS DIGITAL

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Liquidity risk (continued)

2023						
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 – 12 bulan/months	Lebih dari 1 tahun/More than 1 year	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/No contractual maturity	Jumlah/ Total	
Utang usaha	3,611,152,237	-	-	-	3,611,152,237	Trade payables
Utang perantara pedagang efek	466,021,843,134	-	-	-	466,021,843,134	Payables from brokerage activities
Beban akrual	2,710,779,780	574,344,444	-	-	3,285,124,224	Accrued expenses
Utang lain-lain	2,840,079	-	-	170,881,147	173,721,226	Other liabilities
Utang subordinasi	30,000,000,000	-	-	-	30,000,000,000	Subordinated loan
Utang sewa	222,676,650	222,676,650	-	-	445,353,300	Lease liabilities
	<u>502,569,291,880</u>	<u>797,021,094</u>	<u>-</u>	<u>170,881,147</u>	<u>503,537,194,121</u>	
2022						
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 – 12 bulan/months	Lebih dari 1 tahun/More than 1 year	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/No contractual maturity	Jumlah/ Total	
Utang usaha	1,671,729,219	-	-	-	1,671,729,219	Trade payables
Utang perantara pedagang efek	203,842,058,865	-	-	-	203,842,058,865	Payables from brokerage activities
Beban akrual	687,433,087	133,333,333	-	-	820,766,420	Accrued expenses
Utang lain-lain	-	-	-	152,599,371	152,599,371	Other liabilities
Utang subordinasi	45,000,000,000	-	-	-	45,000,000,000	Subordinated loan
Utang sewa	222,676,650	668,029,950	445,353,300	-	1,336,059,900	Lease liabilities
	<u>251,423,897,821</u>	<u>801,363,283</u>	<u>445,353,300</u>	<u>152,599,371</u>	<u>252,823,213,775</u>	

Risiko tingkat suku bunga

Interest rate risk

Risiko tingkat bunga timbul dari kemungkinan perubahan tingkat bunga yang akan mempengaruhi arus kas di masa yang akan datang atau nilai wajar dari instrumen keuangan. Risiko tingkat bunga Perusahaan terutama timbul dari aset keuangan yang berbunga dan pinjaman untuk tujuan modal kerja. Pinjaman dengan tingkat suku bunga variabel menimbulkan risiko pada Perusahaan akibat perubahan jumlah pembayaran.

Interest rate risk arises from the possibility that changes in interest rates will affect future cash flows or fair values of financial instruments. The Company's interest rate risk mainly arises from interest bearing financial assets and loans for working capital purposes. Loans at variable rates expose the Company to changes in cash flow payments.

2023					
	Bunga tetap/Fixed rate	Bunga mengambang/ Floating rate	Tidak dikenakan bunga/Non- interest bearing	Jumlah/Total	
ASET					ASSETS
Kas dan setara kas	31,617,811,803	52,612,639,636	-	84,230,451,439	Cash and cash equivalents
Piutang transaksi pedagang efek	-	-	473,753,058,462	473,753,058,462	Receivables from brokerage activities
Piutang lainnya	-	-	569,262,509	569,262,509	Other receivables
Aset lain-lain	-	-	284,619,150	284,619,150	Other assets
	<u>31,617,811,803</u>	<u>52,612,639,636</u>	<u>474,606,940,121</u>	<u>558,837,391,560</u>	
LIABILITAS					LIABILITIES
Utang usaha	-	-	3,661,152,237	3,661,152,237	Trade Payables
Utang perantara pedagang efek	-	-	466,021,843,134	466,021,843,134	Payables from brokerage activities
Beban akrual	-	-	3,285,124,224	3,285,124,224	Accrued expenses
Utang subordinasi	30,000,000,000	-	-	30,000,000,000	Subordinated loan
Utang sewa	437,746,162	-	-	437,746,162	Lease liabilities
Utang lain-lain	-	-	173,721,226	173,721,226	Other liabilities
	<u>30,437,746,162</u>	<u>-</u>	<u>473,141,840,821</u>	<u>503,579,586,983</u>	

PT STOCKBIT SEKURITAS DIGITAL

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Interest rate risk (continued)

	2022			Jumlah/Total	
	Bunga tetap/Fixed rate	Bunga mengambang/Floating rate	Tidak dikenakan bunga/Non-interest bearing		
ASET					
Kas dan setara kas	30,623,531,892	15,495,016,089	230,947,999	46,349,495,980	Cash and cash equivalents
Piutang transaksi pedagang efek	-	-	235,999,031,175	235,999,031,175	Receivables from brokerage activities
Piutang lainnya	-	-	628,801,078	628,801,078	Other receivables
Aset lain-lain	-	-	113,515,375	113,515,375	Other assets
	<u>30,623,531,892</u>	<u>15,495,016,089</u>	<u>236,972,295,627</u>	<u>283,090,843,608</u>	
LIABILITAS					
Utang usaha	-	-	1,671,729,219	1,671,729,219	Trade payables
Utang perantara pedagang efek	-	-	203,842,058,865	203,842,058,865	Payables from brokerage activities
Beban akrual	-	-	820,766,420	820,766,420	Accrued expenses
Utang subordinasi	45,000,000,000	-	-	45,000,000,000	Subordinated loan
Utang sewa	1,260,532,703	-	-	1,260,532,703	Lease liabilities
Utang lain-lain	-	-	152,599,371	152,599,371	Other liabilities
	<u>46,260,532,703</u>	<u>-</u>	<u>206,487,153,875</u>	<u>252,747,686,578</u>	

Sensitivitas terhadap laba bersih

Sensitivity to net income

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba bersih Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 atas perubahan tingkat suku bunga dengan asumsi semua variabel lainnya dianggap tetap:

The table below shows the sensitivity of the Company's net income to movement of interest rates as at 31 December 2023 and 2022 with all variables held constant:

	2023		
	+1%	-1%	
Pengaruh terhadap laba bersih	<u>331,971,811</u>	<u>(331,971,811)</u>	Impact to net profit
	2022		
	+1%	-1%	
Pengaruh terhadap rugi bersih	<u>(371,986,985)</u>	<u>371,986,985</u>	Impact to net loss

Nilai wajar instrumen keuangan

Fair value on financial instruments

Aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar menggunakan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

Financial assets and liabilities measured at fair value use the following fair value hierarchy of:

- Tingkat 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
 - Tingkat 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan
 - Tingkat 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).
- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
 - Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the assets or liability, either directly (i.e., as prices) or indirectly (i.e., derived from prices); and
 - Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

PT STOCKBIT SEKURITAS DIGITAL

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan tidak memiliki aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar.

Tabel berikut menyajikan instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar yang dimiliki oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

	2023		2022		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	84,233,451,439	84,233,451,439	46,349,495,980	46,349,495,980	Cash and cash equivalents
Piutang perantara pedagang efek	473,753,058,462	473,753,058,462	235,999,031,175	235,999,031,175	Receivables from brokerage activities
Piutang lainnya	569,262,509	569,262,509	628,801,078	628,801,078	Other receivables
Aset lain-lain	284,619,150	284,619,150	113,515,375	113,515,375	Other assets
	<u>558,840,391,560</u>	<u>558,840,391,560</u>	<u>283,090,843,608</u>	<u>283,090,843,608</u>	
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	3,611,152,237	3,611,152,237	1,671,729,219	1,671,729,219	Trade payables
Utang perantara pedagang efek	466,021,843,134	466,021,843,134	203,842,058,865	203,842,058,865	Payables from brokerage activities
Beban akrual	3,285,124,224	3,285,124,224	820,766,420	820,766,420	Accrued expenses
Utang subordinasi	30,000,000,000	30,000,000,000	45,000,000,000	45,000,000,000	Subordinated loan
Utang Sewa	437,746,162	437,746,162	1,260,532,703	1,260,532,703	Lease liabilities
Utang lain-lain	173,721,226	173,721,226	152,599,371	152,599,371	Other liabilities
	<u>503,529,586,983</u>	<u>503,529,586,983</u>	<u>252,747,686,578</u>	<u>252,747,686,578</u>	

Nilai wajar dari instrumen keuangan diatas mendekati nilai tercatat karena instrumen keuangan tersebut memiliki jangka waktu jatuh tempo yang singkat atau memiliki tingkat bunga sesuai pasar.

Penyelesaian piutang dan utang nasabah

Aset keuangan

Piutang dan utang nasabah yang terjadi dari transaksi perdagangan efek dalam pasar reguler diselesaikan secara neto untuk setiap nasabah yang penyelesaiannya jatuh tempo pada hari yang sama. Piutang dan utang nasabah pada laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 disajikan secara gross sesuai dengan PSAK yang berlaku. Penyelesaian secara net antara piutang dan utang nasabah adalah sebagai berikut:

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Fair value on financial instruments (continued)

As at 31 December 2023 and 2022, the Company has no assets and liabilities that measured at fair value.

Company's financial assets and liabilities that are not measured at fair value as at 31 December 2023 and 2022:

The fair values of the financial instruments above approximate their carrying amounts due to short-term maturities of these financial instruments and due to the interest rate is at market rate.

Settlement of customer's receivables and payables

Financial assets

Receivables and payables from customers arising from securities trading transactions in the regular market are settled in net for each customer whose settlement is due on the same day. Receivables and payables from customers in the statements of financial position as at 31 December 2023 and 2022 are presented on a gross basis in accordance with the applicable SFAS. The net settlement between receivables and payables from customers are as follows:

PT STOCKBIT SEKURITAS DIGITAL

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

**Penyelesaian piutang dan utang nasabah
(lanjutan)**

**Settlement of customer's receivables and
payables (continued)**

Aset keuangan (lanjutan)

Financial assets (continued)

	Jumlah bruto aset keuangan yang disajikan di laporan posisi keuangan/ <i>Gross amounts of financial assets presented in the statement of financial position</i>	Jumlah bruto liabilitas keuangan yang akan disalinghapuskan di laporan posisi keuangan/ <i>Gross amounts of financial liabilities will be set off in the statement of financial position</i>	Jumlah aset bersih keuangan yang akan diselesaikan/ <i>Net amounts of financial assets which will be settled</i>	
31 Desember 2023				31 December 2023
Piutang nasabah	314,438,100,213	(143,379,965,702)	171,058,134,511	<i>Receivable from customers</i>
31 Desember 2022				31 December 2022
Piutang nasabah	103,948,454,519	(1,994,980,500)	101,953,474,019	<i>Receivable from customers</i>
	Jumlah bruto liabilitas keuangan yang disajikan di laporan posisi keuangan/ <i>Gross amounts of financial liabilities presented in the statement of financial position</i>	Jumlah bruto aset keuangan yang akan disalinghapuskan di laporan posisi keuangan/ <i>Gross amounts of financial assets will be set off in the statement of financial position</i>	Jumlah liabilitas bersih keuangan yang akan diselesaikan / <i>Net amounts of financial liabilities which will be settled</i>	
31 Desember 2023				31 December 2023
Utang nasabah	324,916,157,634	(143,379,965,702)	181,536,191,932	<i>Payables from customers</i>
31 Desember 2022				31 December 2022
Utang nasabah	102,807,073,565	(1,994,980,500)	100,812,093,065	<i>Payables from customers</i>

26. PENGELOLAAN PERMODALAN

26. CAPITAL MANAGEMENT

Sasaran utama atas pengelolaan permodalan yang dilakukan oleh Perusahaan adalah untuk melindungi kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan usaha dan untuk memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

The primary objective of the Company's capital management is to protect the entity's ability in maintaining business continuity and to maximize shareholder value.

Perusahaan juga memonitor jumlah Modal Kerja Bersih Disesuaikan. Perusahaan berkewajiban untuk memenuhi saldo Modal Kerja Bersih Disesuaikan ("MKBD") berdasarkan Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-566/BL/2011 tertanggal 31 Oktober 2011 dan peraturan BAPEPAM-LK No. X.E.1 yang tertuang dalam Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-460/BL/2008 tertanggal 10 November 2008 dan terakhir telah diperbaharui dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 52/POJK.04/2020.

The Company also monitors the Net Adjusted Working Capital. The Company is required to maintain the Net Adjusted Working Capital ("NAWC") in accordance with Decree of BAPEPAM-LK Chairman No. KEP-566/BL/2011 dated 31 October 2011 and BAPEPAM-LK Rule No. X.E.1 as specified in BAPEPAM-LK Chairman Attachment to Decision No. KEP-460/BL/2008 dated 10 November 2008 and the latest has been amended by Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 52/POJK.04/2020.

PT STOCKBIT SEKURITAS DIGITAL

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

27. ADDITIONAL CASH FLOW INFORMATION

	2023			
	Sewa/Leases	Utang subordinasi/ Subordinated loan	Utang lain-lain/ Other liabilities	
Beginning	1,260,532,703	45,000,000,000	-	31 December 2023
Penerimaan utang subordinasi		2,115,000,000,000	-	<i>Received from subordinated loan</i>
Pembayaran utang subordinasi		(2,130,000,000,000)	-	<i>Received from subordinated loan</i>
Pembayaran sewa	(890,706,600)	-	-	<i>Lease payment</i>
Perubahan non-kas	67,920,057	-	-	<i>Non-cash adjustment</i>
Utang bersih 31 Desember 2023	<u>437,746,160</u>	<u>30,000,000,000</u>	<u>-</u>	<i>Net debt 31 December 2023</i>
	2022			
	Sewa/Leases	Utang subordinasi/ Subordinated loan	Utang lain-lain/ Other liabilities	
Beginning	1,646,366,891	-	5,004,104,167	31 December 2022
Pembayaran pinjaman lain-lain	-	-	(5,004,104,167)	<i>Payment other liabilities</i>
Penerimaan utang subordinasi		45,000,000,000	-	<i>Received from subordinated loan</i>
Pembayaran sewa	(445,353,300)	-	-	<i>Lease payment</i>
Perubahan non-kas	59,519,112	-	-	<i>Non-cash adjustment</i>
Utang bersih 31 Desember 2022	<u>1,260,532,703</u>	<u>45,000,000,000</u>	<u>-</u>	<i>Net debt 31 December 2022</i>

28. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

28. RESTATEMENTS OF FINANCIAL STATEMENTS

Beberapa akun laporan posisi keuangan dan laporan arus kas dalam laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 telah disajikan kembali untuk menyesuaikan dengan klasifikasi dan penyajian pada 31 Desember 2023.

Certain accounts of statement of financial position and cash flow in the financial statements as at 31 December 2022 have been restated to conform with the classification and presentation as at 31 December 2023.

Akun utang usaha dan utang lain-lain pada laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian sebagaimana diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 25/SEOJK.04/2021 sebagai pedoman penyusunan dan penyajian laporan keuangan untuk perusahaan efek.

Trade payables and other payables accounts in the statement of financial position as of 31 December 2022 have been reclassified to conform to the presentation as regulated in the Circular Letter of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia No. 25/SEOJK.04/2021 as a guideline for preparing and presenting financial reports for securities companies.

Manajemen juga memilih untuk menyajikan arus kas penerimaan dari dan pembayaran kepada nasabah secara neto karena lebih mencerminkan aktivitas nasabah pada Perusahaan. Hal ini juga sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 25/SEOJK.04/2021 dan sesuai dengan ketentuan pada standar akuntansi yang mengizinkan untuk menyajikan secara neto akun pada laporan arus kas jika Perusahaan bertindak sebagai agen dan perputaran kasnya cepat.

Management also chooses to present cash flows received from and payments to customers on a net basis due to it reflects the customer activities at the Company. This is also in accordance with the Circular Letter of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia No. 25/SEOJK.04/2021 and in accordance with the requirement of accounting standards which allow presenting accounts on a net basis in the cash flow statement if the Company acts as an agent and the cash turnover is quick.

Dampak dari penyajian kembali laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The impact of the restatement of the statement of financial position as at 31 December 2022 are as follows:

PT STOCKBIT SEKURITAS DIGITAL

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
 (lanjutan)

28. RESTATEMENTS OF FINANCIAL STATEMENTS (continued)

	31 Desember/December 2022			
	Sebelum Penyajian kembali/ <i>Before restatements</i>	Disajikan kembali/ <i>Restated</i>	Sesudah penyajian kembali/ <i>After restatements</i>	
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang usaha	-	1,671,729,219	1,671,729,219	<i>Trade payables</i>
Utang perantara pedagang efek	205,513,788,084	(1,671,729,219)	203,842,058,865	<i>Payables from brokerage activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari nasabah - bersih	33,408,235,708,449	(30,047,805,666,378)	3,360,430,042,071	<i>Receipt from customers - net</i>
Pembayaran kepada Lembaga Kliring dan penjaminan - bersih	(33,427,847,357,000)	30,047,805,666,378	(3,380,041,690,622)	<i>Payment to Clearing and guarantee Institution - net</i>

29. TRANSAKSI NON-KAS

Transaksi non kas yang penting adalah peningkatan aset takberwujud dalam bentuk penyertaan pada Bursa Efek Indonesia (lihat Catatan 10).

29. NON-CASH TRANSACTION

The principal non-cash transaction is increase of intangible asset in the form of investment on the Indonesia Stock Exchange (see Note 10).